

## Kepemimpinan Tim (Team Leadership)

**Nabila Padmasari**

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trunojoyo Madura

Email: [nabilapadma.02@gmail.com](mailto:nabilapadma.02@gmail.com)

**Makkiyah**

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trunojoyo Madura

Email: [makkiyahkiky33@gmail.com](mailto:makkiyahkiky33@gmail.com)

**Mochammad Isa**

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trunojoyo Madura

Email: [Isa.anshori@trunojoyo.ac.id](mailto:Isa.anshori@trunojoyo.ac.id)

**Abstract.** *Team leadership is a person's ability to be able to direct, guide and coordinate its members to want to do what is directed to achieve organizational goals that have been mutually agreed upon. This study aims to understand the meaning of leadership in a team. About how leaders coordinate subordinates to achieve the goals set by the previous company. The work of a leader must be able to coordinate his subordinates so that they can work properly carrying out their responsibilities. Motivate and create a comfortable working atmosphere. About how a leader can be a good leader in leading his team. What are the obstacles a leader will face in the future? How a leader succeeds in achieving the goals to be achieved. Then there are the aspects that a leader must have. We also discuss the stages of team leadership in this article. and team leadership models.*

**Keywords:** *Leadership, team, model, influence*

**Abstrak.** Kepemimpinan tim adalah suatu kemampuan seseorang untuk dapat mengarahkan, membimbing dan mengkoordinasikan para anggotanya untuk mau melakukan sesuai dengan yang diarahkan untuk mencapai tujuan organisasi yang telah di sepakati bersama. Penelitian ini bertujuan untuk mengathui pengertian dari kepemimpinan dalam tim. Tentang bagaimana pemimpin mengkoordinasi bawahan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan sebelumnya. Kerja seorang pemimpin yang harus dapat mengkoordinasikan para bawahannya agar dapat bekerja secara baik melaksanakan tanggungjawabnya. Memotivasi dan menciptakan suasana kerja yang nyaman. Tentang bagaimana seorang pemimpin dapat menjadi pemimpin yang baik dalam memimpin timnya. Apa saja hambatan seorang pemimpin yang akan dihadapi kedepannya. Bagaimana seorang pemimpin berhasil mencapai tujuan yang ingin dicapai. Lalu ada aspek-aspek yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin. Tahapan kepemimpinan tim juga kami bahas dalam artikel ini. serta model kepemimpinan tim.

**Kata kunci:** Kepemimpinan, tim, model, pengaruh

## **LATAR BELAKANG**

Dalam perkembangan zaman pada saat ini kajian tentang pemimpin mulai berkembang luas seiring dengan perkembangan zaman yang semakin pesat. Hal ini terlihat dari banyaknya literature tentang kepemimpinan adapun pengertian pemimpin menurut Suradinata (1997:11) berpendapat bahwa pemimpin adalah orang yang memimpin kelompok dua orang orang atau lebih, baik di organisasi maupun keluarga. Sedangkan kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk pemimpin mengendalikan, memimpin, mempengaruhi pikiran, perasaan atau mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya dan disepakati bersama.

Kepemimpinan adalah suatu kemampuan seseorang yang tidak semua orang bisa untuk melakukannya. Seorang pemimpin bisa mengendalikan, mengawasi, mengarahkan para bawahannya untuk mencapai tujuan dari pemimpin itu sendiri maupun tujuan dari perusahaan. Seorang pemimpin juga harus bertanggungjawab atas tercapainya tujuan tersebut bagaimana seorang pemimpin mengarahkan bawahannya demi mencapai tujuan tersebut agar mencapai hasil yang maksimal dan tanpa adanya hambatan.

Kepemimpinan merupakan cara seorang pemimpin dalam mengatur karyawannya atau bawahannya. Kepemimpinan yang baik dapat mengendalikan dan mengawasi karyawan sehingga dapat menjalankan segala intruksi yang telah diberikan. Pemimpin dalam menerapkan kepemimpinan juga harus melihat sifat individu karyawannya. Pemimpin yang efektif dapat berpikir cepat, serta memiliki karakter yang dapat mendorong karyawan agar dapat mengikuti semua arahan yang telah diberikan kepadanya (Mango, 2018).

Kepemimpinan adalah suatu alat perusahaan untuk mengatur karyawannya agar tidak keluar dari tugas yang telah diberikan atau ditetapkan oleh pemimpin. Kepemimpinan pada dasarnya dijalankan oleh pemimpin sebagai wadah dalam memberikan arahan pada karyawan. Kepemimpinan merupakan hal yang penting antara hubungan pemimpin dengan para anggotanya (Rosari, 2019). Pemimpin yang berhasil harus memiliki keterampilan kepemimpinan serta pengaruh yang kuat (Hao, Yazdanifard, 2015). Dimensi dari kepemimpinan adalah sebagai berikut: 1) pengaruh ideal, yaitu: pemimpin harus memiliki rasa hormat dari karyawannya serta dapat mempengaruhi bawahannya. 2) Inspirasi motivasi, yaitu: pemimpin menjadi inspirasi dari bawahannya dalam bekerja dan juga dapat memotivais karyawannya agar bekerja lebih giat lagi. 3) stimulasi Intelektual, yaitu:

pemimpin dapat mengembangkan ide-ide serta gagasan – gagasan yang solutif dalam menghadapi masalah serta cepat memberikan keputusan. 4) Pertimbangan Individu, yaitu: pemimpin memiliki perhatian kepada masing – masing karyawannya. Artinya pemimpin juga harus memahami karakteristik setiap anggotanya (Rosari, 2019).

Kerjasama tim merupakan pekerjaan yang dilakukan secara bersama-sama antara karyawan dan juga pemimpin. Kerjasama tim sangat berguna untuk mempercepat dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan. Kesamaan sifat masing-masing karyawan sangat diperlukan agar tidak terjadi masalah dalam pekerjaan. Selain saling mempererat hubungan antar karyawan hal lain yang juga harus di perhatikan adalah konflik antar karyawan (Salas, et al., 2014). Hal itu menjadi penting demi kenyamanan antara karyawan satu dengan karyawan lainnya agar pekerjaan tetap berjalan sesuai yang diinginkan . Kerjasama tim dapat berguna untuk meningkatkan kinerja karyawan (Mustafa, et al, 2017). Kerjasama tim merupakan cara yang dapat dilakukan para anggota yang dilakukan bersama-sama untuk meringankan suatu pekerjaan. Cara efektif karyawan agar tidak menganggur adalah membagi pekerjaan kepada para karyawan lainnya agar adil antara karyawan satu dengan yang lainnya.

Kerjasama tim membuat karyawan berinteraksi satu sama lain yang berakibat kepada kinerja tim yang maksimal (Hwang, 2018). Kerjasama tim pada dasarnya mempercepat pekerjaan agar cepat selesai sehingga dapat dialihkan ke tujuan perusahaan lain (Agarwal & Adjirackor, 2016). Dalam melakukan suatu pekerjaan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai alangkah lebih mudah apabila dikerjakan secara berkelompok dan saling bekerjasama. Tugas yang dilakukan secara berkelompok akan menumbuhkan terobosan baru dan inspirasi (Alghamdi & Bach, 2018). Dimensi kerjasama tim adalah sebagai berikut: 1) kontribusi, yaitu: memiliki andil atau dedikasi pada setiap pekerjaan tim. 2) Interaksi, yaitu: adanya interaksi atau hubungan dengan rekan satu tim. 3) Konsisten, yaitu: menjaga tim tetap pada jalurnya dan tetap pada tujuan awal. 4) Kualitas, yaitu: orientasi output sesuai dengan kualitas yang diharapkan, 5) Relevan, yaitu: memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang sesuai atau relevan.

## **KAJIAN TEORITIS**

Bagian ini menguraikan teori relevan mengenai kepemimpinan tim disuatu perusahaan sangat berimbas dengan keberhasilan suatu perusahaan. Karena keberhasilan suatu perusahaan

salah satu kuncinya dari kinerja para karyawan yang bagus sehingga membuat suatu perusahaan dapat berkembang lebih baik lagi sehingga menambah pendapatan. Kepemimpinan yang efektif penting untuk membanagun hubungan yang baik untuk para anggota tim dan mencapai kesuksesan dalam aktivitas tim (Waway, et al, 2023). Komunikasi yang baik sangat penting untuk kepemimpinan dan kerjasama baik antara sesama anggota maupun ke pemimpin (Indra, 2017). Pemimpin harus mampu beradaptasi atau menyesuaikan dengan perubahan situasi, keadaan dan tantangan kedepannya (Utama, et al, 2022). Pemimpin harus mampu memberikan motivasi, semangat dan menginspirasi anggota tim untuk mencapai tujuan mereka serta tujuan perusahaan. Agar para anggotanya juga bersemangat dalam mencapai tujuan tersebut sehingga kinerja mereka juga ikut meningkat.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penulisan yang digunakan adalah jenis deskriptif. Jenis deskriptif digunakan karena data membantu tujuan yang ingin dicapai yaitu menginformasikan kepada masyarakat dan juga mahasiswa tentang teori jalur tujuan kepemimpinan tim.

Instrumen/ Teknik pengumpulan data penyusunan artikel ini menggunakan penelitian pustaka atau study literatur. Penelitian pustaka adalah penelitian dengan menggunakan literatur atau telah kepustakaan dan mencari sumber-sumber informasi (literatur, internet, dan buku).

Sedangkan sistematika penulisan pertama yaitu pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penulisan, Literature Review Kajian pustaka terdiri dari grand teory dan penelitian yang relevan. Metode penulisan yang umum digunakan dalam menyusun artikel ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran, atau paparan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat- sifat dan kaitan antara fenomena dan yang dibahas.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Pengertian Kepemimpinan**

Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang pemimpin untuk memimpin, membimbing, mengarahkan dan mengoordinasikan orang lain sehingga mereka dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan yang mereka tetapkan dengan melakukan secara kerjasama sebagai tim (Isra, 2020). Kepemimpinan memiliki peranan yang sangat penting

dalam organisasi maupun perusahaan, karena berhasil atau tidaknya suatu organisasi atau perusahaan dalam mencapai tujuannya dilihat dari kepemimpinan yang ada (Saidah, 2020). Beberapa pendapat para ahli tentang kepemimpinan :

1. Menurut Amirullah (2015: 167) orang yang memiliki wewenang untuk memberi tugas mempunyai kemampuan untuk membujuk atau mempengaruhi orang lain dengan melalui pola hubungan yang baik guna mencapai tujuan yang telah ditentukan.

2. Menurut Erni dan Kurniawan (2005: 255) kepemimpinan adalah seseorang yang memiliki kemampuan mempengaruhi perilaku orang lain tanpa menggunakan kekuatan, sehingga orang-orang yang dipimpinnya menerima dirinya sebagai sosok yang layak memimpin mereka. Oleh karena itu kepemimpinan dapat diartikan sebagai suatu proses mempengaruhi dan mengarahkan para karyawan dalam melakukan tugas atau pekerjaan yang telah diberikan kepada mereka dan hal ini merupakan potensial untuk mampu membuat orang lain (yang dipimpin) mengikuti apa yang dikehendaki pimpinannya menjadi realita.

3. Menurut Martinis Yamin dan Maisah (2010: 74) kepemimpinan adalah suatu proses mempengaruhi yang dilakukan oleh seseorang dalam mengelola anggota kelompoknya untuk mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan merupakan bentuk strategi atau teori memimpin yang tentunya dilakukan oleh orang yang biasa kita sebut sebagai pemimpin. Pemimpin adalah seseorang dengan wewenang kepemimpinannya mengarahkan bawahannya untuk mengerjakan sebagian dari pekerjaannya dalam mencapai tujuan.

4. Menurut Moejiono (2002) kepemimpinan merupakan pengaruh satu arah, karena pemimpin bisa saja memiliki kualitas-kualitas tertentu yang membedakan dirinya dengan pengikutnya. Para ahli teori sukarela ( Compliance Induction Theorist) cenderung memandang kepemimpinan sebagai pemaksaan atau pendesakan pengaruh secara tidak langsung dan sarana membentuk suatu kelompok yang sesuai dengan kepemimpinannya.

5. Menurut Sondang P. Siagian kepemimpinan dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menjabat suatu posisi sebagai pimpinan organisasi atau perusahaan tertentu dalam mempengaruhi orang lain, khususnya bawahan atau tim kerja lainnya demi tercapainya tujuan dengan mudah .

6. Menurut Taryaman (2016:7) kepemimpinan adalah suatu ilmu dan seni untuk mempengaruhi orang lain atau sekelompok individu untuk saling bekerja sama, tidak saling menjatuhkan dalam rangka mencapai tujuan organisasi atau perusahaan.

7. Menurut Sutrisno (2014:213) Kepemimpinan adalah suatu proses kegiatan seseorang untuk menggerakkan orang lain dengan memimpin, membimbing, mempengaruhi orang lain untuk melakukan sesuatu agar dicapai hasil yang diharapkan.

8. Menurut Vincent Gaspersz dalam Mallapiseng (2015:16) berpendapat bahwa kepemimpinan adalah proses dimana seseorang atau sekelompok orang (tim) lain, menginspirasi, memotivasi dan mengarahkan aktivitas mereka untuk mencapai sasaran dan tujuan.

9. Menurut Stephen P. Robbins mengatakan kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok ke arah tercapainya tujuan.

10. Menurut Ricard L. Daft mengatakan kepemimpinan adalah kemampuan mempengaruhi orang yang mengarah kepada pencapaian tujuan.

11. Menurut G.R Terry memberikan definisi Leadership is the activity of influencing people to strive willingly for mutual objectives.

12. Ricky W. Griffin mengatakan pemimpin adalah individu yang mampu mempengaruhi perilaku orang lain tanpa harus mengandalkan kekerasan.

13. Menurut Hersey dan Blanchart (Sunyoto, 2016:34) kepemimpinan adalah setiap upaya seseorang yang mencoba untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang atau kelompok, upaya untuk mempengaruhi tingkah laku ini bertujuan mencapai tujuan perorangan, tujuan teman, atau bersama-sama dengan tujuan organisasi yang mungkin sama atau berbeda.

14. Menurut Effendi (2014:183) pemimpin adalah suatu aktivitas mempengaruhi dengan kemampuan untuk meyakinkan orang lain guna mengarahkan dalam proses mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan sebelumnya

15. Menurut Hasibuan (2010:170) kepemimpinan adalah cara seseorang pemimpin mempengaruhi perilaku bawahan, agar mau bekerja secara produktif untuk mencapai tujuan organisasi.

## **B. Pengertian Kepemimpinan Tim**

Kepemimpinan tim adalah kemampuan seseorang untuk memimpin dan menggerakkan individu atau anggota tim untuk mencapai tujuan organisasi agar lebih efektif dan tepat

guna (Ahmed, 2019). Kepemimpinan tim sangat berperan penting dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan, manajemen, olahraga, dan lain-lain. Kepemimpinan yang baik dapat membantu meningkatkan kinerja tim, memperkuat dan mempererat kerjasama antar anggota tim sehingga mencapai tujuan bersama menjadi lebih mudah. Diperlukan kerjasama yang baik antara pemimpin dan juga anggotanya. Oleh karena itu, peran pemimpin disini sangat penting dan sangat berpengaruh bagi keharmonisan serta kenyamanan antar anggota (Febrianto, 2021)

Terdapat beberapa factor yang mempengaruhi kepemimpinan tim, antara lain: 1) Komunikasi yang efektif: komunikasi yang baik antar anggota tim dan pemimpin sangat penting untuk mencapai tujuan bersama. Ketika komunikasi berjalan dengan baik maka semua pekerjaan akan lebih mudah dan menyenangkan. Komunikasi yang baik antar anggota tim dan pemimpin akan menciptakan suasana yang nyaman sehingga para anggota akan lebih produktif lagi ( (Wart, Roman, Wang, & Liu, Operating The Definition of E-Leadership: Identifying The Elements of E-Leadership, 2019). 2) Pemahaman tentang pendekatan kepemimpinan: pemimpin harus memahami pendekatan kepemimpinan tim yang tepat untuk situasi tertentu (Graca, 2015). 3) Efektivitas tim: kepemimpinan tim yang baik dapat membantu meningkatkan efektivitas tim dalam mencapai tujuan bersama. efektivitas tim juga dapat mempercepat dalam mencapai tujuan tersebut tanpa adanya hambatan (Bazarov, 2015). 4) Motivasi Kerja: Pemimpin harus dapat memotivasi anggota tim untuk bekerja dengan baik dan mencapai tujuan bersama. Dengan adanya motivasi yang diberikan pimpinan para anggota tim akan merasa sangat senang dan bersemangat dalam bekerja sehingga mengakibatkan perkembangan dan pertumbuhan yang signifikan para organisasi atau perusahaan (Bazarov, 2015).

a. Cara mengembangkan kemampuan kepemimpinan dalam sebuah tim :

1) Pelatihan kepemimpinan dan manajemen: pelatihan ini dapat membantu meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kepuasan anggota tim ( (Nandang, Wanta, & Pranata, Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Mengembangkan UMKM Desa Karya Mulya, 2022). Pelatihan ini dapat dilakukan juga secara internal maupun eksternal dengan mendatangkan konsultan ahli.

2) Membentuk tim virtual : inovasi kepemimpinan virtual membentuk tim virtual dengan menjalankan pekerjaan di sebuah organisasi ( (Mambu & Mokot, Pelatihan Kepemimpinan Pemuda Gereja Di Kelurahan Buha Kecamatan Mapanget Kota Manado,

2023). Hal ini dapat membantu meningkatkan efisiensi kerja apabila ada anggota tim yang berhalangan hadir.

3) Membentuk tim yang saling mendukung: pemimpin diharapkan dapat mengkoordinasi para anggota timnya agar selalu mendukung satu sama lain, sehingga suasana dalam kerja nyaman dan itu akan berdampak pada kinerja para anggota tim juga maksimal.

4) Meningkatkan kemampuan komunikasi: kemampuan komunikasi yang baik. Hal ini dapat membantu memimpin tim dengan efektif dan efisien dalam menyampaikan arahan juga akan berdampak pada pemahaman karakteristik setiap anggota. Meningkatkan kemampuan komunikasi bisa dilakukan otodidak atau bisa dilakukan secara kursus.

5) Meningkatkan kemampuan dalam membuat keputusan: pemimpin harus bisa mengambil keputusan dengan tepat, karena keputusan tersebut bisa sangat berpengaruh untuk keberlangsungan organisasi atau perusahaan kedepannya. Terkadang masalah yang dihadapi suatu organisasi atau perusahaan datang secara tiba-tiba, sehingga diharapkan seorang pemimpin lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan karena kita tidak akan tahu kedepannya akan bagaimana. Seorang pemimpin juga harus membuat sebuah perencanaan yang matang.

Kepemimpinan memiliki peranan penting dalam keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan. Hal itu bisa dilihat pada karakteristik seseorang yang mampu mengubah orang lain untuk mencapai suatu tujuan (Rahmawanti, 2020). Kepemimpinan dapat dikatakan sangat penting jika pemimpin mengelola organisasi atau perusahaan dengan tepat. Maka dari itu pemimpin harus mendorong sifat positif dan menghilangkan sifat negative, mencari pemecahan masalah yang dihadapi, mempelajari setiap perubahan yang terjadi disekitar, serta membuat strategi yang tepat dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi atau perusahaan (Arifin, 2018).

Kerjasama tim juga mempengaruhi keberhasilan organisasi. Hubungan antara kepemimpinan dan kerjasama tim dengan penerapan total equity management merupakan hubungan yang sangat signifikan (Salma, Achmad, 2020). Menurut Yusmina & Ar, (2017) kinerja anggota organisasi yang berperan dalam mewujudkan tujuan organisasi sangat penting. Efektivitas sumber daya manusia juga tidak jauh dari pengaruh gaya kepemimpinan.

Faktor pendukung adanya perubahan organisasional diantaranya adalah dengan dukungan yang efektif, efektivitas organisasi, anggota khusus untuk melakukan perubahan terus-menerus, komunikasi yang baik, perencanaan dan pendekatan yang terorganisir. Peningkatan kualitas kinerja dapat ditingkatkan apabila implementasi TQM dilakukan secara stakeholders, berjalan sistematis dan sistematis, terus-menerus dan berkesinambungan (Supriyanto, 2015).

Pengelolaan kinerja dapat dikatakan berhasil jika adanya kerjasama yang baik antar anggota tim (Setiyanti, 2012). Dengan adanya kerjasama tim yang baik organisasi atau perusahaan akan dapat menyelesaikan permasalahan dengan cepat dan juga tepat. Dalam sebuah tim, individu cenderung lebih nyaman mengungkapkan sebuah masalah maupun pendapat sehingga dapat lebih cepat memperoleh bantuan dari anggota yang lainnya (Salma, Achmad, 2020).

Kepemimpinan yang inovatif diperlukan untuk keberhasilan organisasi dimasa depan. Pemimpin juga harus memiliki jiwa revolusioner yang dapat menerima dan melaksanakan perubahan melalui visi, misi dan tujuan untuk mengembangkan organisasi (Djafri, et al, 2021). Kepemimpinan inovatif harus dapat mengembangkan hal-hal sebagai berikut: a) Ide generasi, b) Evaluasi, c) Penerapan (implementasi). Kedua jenis inovasi tersebut merupakan termasuk inovasi eksplorasi yang melibatkan dan menghasilkan ide-ide baru dan inovasi nilai tambah yang melibatkan modifikasi dan peningkatan ide-ide yang ada sebelumnya. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian (Ja'far, 2019) yang mengungkapkan bahwa mempunyai ide dan inisiatif yang baik untuk kemajuan dan pengembangan sekolah harus dimulai dari ide pemimpin. Sifat-sifat dan kepribadian yang harus dimiliki seorang pemimpin sebagai berikut: 1. Jujur, 2. Percaya Diri, 3. Tanggungjawab, 4. Berani mengambil resiko dan keputusan, 5. Berjiwa Besar, 6. Emosi yang stabil dan teladan (Djafri, et al, 2021)

### **C. Aspek-aspek Kepemimpinan Tim**

Kepemimpinan tim memiliki beberapa aspek penting yang harus dimiliki. Berikut beberapa aspek kepemimpinan tim yang penting sebagai berikut:

1) Kepemimpinan: kepemimpinan memegang peranan penting dalam keberhasilan suatu perusahaan. Kepemimpinan didasarkan pada kepribadian seseorang yang dapat mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan bersama (Lasiyono, 2022).

2) Kerjasama Tim: kerjasama tim juga mempengaruhi keberhasilan sebuah perusahaan. Tim yang solid memiliki minat yang kuat untuk bekerja bersama dapat meningkatkan kepuasan kerja karyawan (Chika, Ewana, Haryanto, 2022).

3) Gaya kepemimpinan: terdapat beberapa gaya kepemimpinan yang dapat diterapkan oleh pemimpin dalam memimpin sebuah tim. Rivai berpendapat (2014:42), gaya kepemimpinan adalah seperangkat karakteristik yang digunakan eksekutif untuk mempengaruhi bawahannya untuk mencapai tujuan perusahaan. Atau juga dapat dikatakan bahwa gaya kepemimpinan merupakan perilaku yang disukai dan polanya sering digunakan oleh pemimpin (Harefa, Kumpangpune, & Tumbelaka, *Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Manajemen PAUD*, 2021)). Gaya kepemimpinan yang tepat dapat memaksimalkan produktivitas, kepuasan kerja, pertumbuhan dan mudah menyesuaikan dengan segala situasi. Gaya kepemimpinan yang paling tepat pada dasarnya adalah gaya kepemimpinan yang dapat memenuhi kebutuhan pada saat tertentu.

4) Pelatihan: pelatihan manajemen dan kepemimpinan pada organisasi dapat membantu dalam meningkatkan efektivitas kerja tim (Ahmad, 2022). Dengan meningkatnya efektivitas kinerja tim maka tujuan yang telah ditetapkan akan semakin mudah untuk dicapai dengan maksimal dan tanpa hambatan.

Kepemimpinan dan kerjasama tim adalah salah satu kunci keberhasilan suatu perusahaan atau organisasi. Kepemimpinan yang baik dapat mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan bersama, sedangkan kerja tim dapat mempengaruhi keberhasilan suatu perusahaan. Gaya kepemimpinan dan kinerja juga mempengaruhi efektivitas kerja tim. Pelatihan manajemen dan kepemimpinan pada organisasi juga dapat membantu dalam meningkatkan efektivitas kerja tim

#### **D. Tahapan Kepemimpinan Tim**

Tahapan kepemimpinan tim dalam manajemen adalah penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam sebuah perusahaan (Lasiyono, 2022). Kepemimpinan dan kerja tim merupakan hubungan yang sangat penting dan berdampak signifikan pada keberhasilan suatu perusahaan (Salma, Achmad, 2020). Berikut adalah tahapan kepemimpinan tim dalam manajemen :

1. Membentuk Tim: tahapan awal dalam kepemimpinan tim adalah membentuk tim yang terdiri dari orang-orang yang memiliki kemampuan, keahlian dan pengalaman yang dibutuhkan

untuk mencapai tujuan bersama. Menurut Dubrin (2005) Tantangan terbesar manajemen tim adalah membentuk budaya yang menguntungkan dan menciptakan suasana yang mendukung kerja sama tim. (Rini, W. A, 2006). Dalam membangun kerjasama tim dibutuhkan adanya transparansi atau keterbukaan, dan untuk menciptakan keterbukaan tersebut diperlukan adanya kemauan dan kemampuan dari setiap anggota tim untuk berkomunikasi. Berkomunikasi disini tidak hanya sekedar berbicara, tetapi juga bagaimana seorang tim mampu mengeluarkan pendapatnya dan jalan pikirannya kepada sesama tim, pada atasan ataupun orang lain, sehingga orang lain mampu dan dapat menerima pendapatnya. (Setiyanti, S. W, 2012).

2. Menetapkan Tujuan: setelah tim terbentuk tahap selanjutnya adalah menetapkan tujuan yang jelas dan spesifik. Tujuan harus dapat diukur serta realistis agar dicapai dengan baik. Tujuan juga harus dilihat dari kemampuan tim agar tujuan dapat tercapai tanpa adanya hambatan

3. Membuat Rencana Kerja: setelah menetapkan tujuan tahapan selanjutnya adalah rencana kerja yang terperinci. Rencana kerja harus mencakup tugas dan tanggungjawab masing-masing anggota tim, jadwal pelaksanaannya, dan juga sumber daya yang dibutuhkan.

4. Mendelegasikan Tugas: tahap selanjutnya adalah mendelegasikan tugas kepada para anggota tim yang memiliki kemampuan dan keahlian yang sesuai dengan tugas yang diberikan. Dan juga memilih anggota mana yang bisa menyelesaikan tugas tersebut dengan baik.

5. Mengawasi Pelaksanaanya:selanjutnya mengawasi pelaksanaan pendelegasian tugas. Kepemimpinan tim harus memastikan bahwa tugas telah dilaksanakan sesuai dengan rencana awal dan berjalan baik serta sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

6. Memberikan Umpan Balik: setelah tugas telah diselesaikan tahap selanjutnya adalah memberikan umpan balik kepada anggota tim. Umpan balik harus bersifat konstruktif dan dapat membantu anggota tim untuk meningkatkan kinerjanya dimasa depan.

7. Mengevaluasi Kinerja: tahap terakhir yaitu dengan mengevaluasi kinerja dari tim yang telah ditugaskan secara keseluruhan. Evaluasi kerja ini harus dilakukan secara objektif dan didasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.

a). Tantangan yang dihadapi dalam kepemimpinan tim serta cara mengatasinya:

Tantangan yang dihadapi didalam kepemimpinan tim dapat bervariasi tergantung situasi dan konteks perusahaan. Berikut beberapa tantangan yang dihadapi dalam kepemimpinan tim adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya komunikasi : kurangnya komunikasi antara anggota tim dapat menghambat kerja sama dan menghambat pencapaian tujuan. Cara mengatasinya adalah dengan memastikan bahwa komunikasi terbuka dan jelas, dan memfasilitasi pertemuan reguler antara anggota tim untuk membahas kemajuan dan masalah yang dihadapi. Pemimpin disini juga sangat berpengaruh untuk menyambungkan komunikasi baik antar anggota tim maupun ke pemimpin yang lebih atas.
2. Kurangnya Motivasi: kurangnya komunikasi dapat menghambat kinerja anggota tim dan menghambat pencapaian tujuan. Cara mengatasinya dengan memastikan bahwa tujuan dan tugas yang diberikan kepada anggota tim menantang dan bermakna , dan memberikan pengakuan dan penghargaan atas kinerja yang baik.
3. Kurangnya Kepercayaan: kurangnya kepercayaan antara anggota tim dapat menghambat kerjasama dan menghambat pencapaian tujuan. Cara mengatasinya dengan membangun kepercayaan melalui komunikasi terbuka, transparansi dan integritas.
4. Kurangnya ketrampilan: kurangnya ketrampilan atau keahlian tertentu pada anggota tim dapat menghambat pencapaian tujuan organisasi atau perusahaan. Cara mengatasinya adalah memberikan pelatihan dan pengembangan ketrampilan yang dibutuhkan atau mempertimbangkan untuk merekrut anggota tim yang memiliki ketrampilan yang dibutuhkan yang sesuai dengan ketrampina yang dibutuhkan organisasi atau perusahaan.
5. Kurangnya Pengalaman: kurangnya pengalaman dari anggota tim dapat menjadi hambatan dalam mencapai tujuan organisasi atau perusahaan. Cara mengatasinya yaitu dengan memberikan bimbingan dan pembinaan kepada anggota tim yang belum memiliki pengalaman atau mempertimbangkan untuk merekrut anggota tim yang sudah memiliki pengalaman yang dibutuhkan.

Dalam mengatasi tantangan-tantangan tersebut, penting bagi kepemimpinan tim untuk memastikan bahwa mereka memiliki ketrampilan kepemimpinan yang dibutuhkan seperti kemampuan untuk memotivasi, menginspirasi, dan memimpin dengan contoh yang baik (Harefa, Kumpangpune, & Tumbelaka, *Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Manajemen PAUD*, 2021) Selain itu, kepemimpinan tim juga harus memastikan bahwa

mereka memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang situasi dan konteks perusahaan, serta mempertimbangkan untuk mengadopsi gaya kepemimpinan seperti apa yang akan diterapkan oleh pemimpin yang sesuai dengan kebutuhan tim dan perusahaan (Nazpi, 2022).

## **E. Model Kepemimpinan Tim**

1. Keputusan Kepemimpinan
  - a. Monitor atau mengambil tindakan

MrGrath (Hackman & Walton, 1986) mendeskripsikan bahwasanya keputusan pertama menantang pemimpin apakah pemimpin akan memantau tim atau mengambil suatu tindakan guna membantu tim. Dalam penelitiannya MrGrath menganalisis dan mempertimbangkan bahwa seorang pemimpin harus mengambil tindakan secara langsung. Terdapat dua dimensi dalam perilaku ini yakni memantau versi mengambil tindakan masalah internal kelompok atau masalah eksternal kelompok. Dalam sisi internal yang pertama pemimpin memantau mendiagnosis kekurangan grup dengan mengambil tindakan yakni melakukan perbaikan dari masalah yang telah diamati, sedangkan pada sisi eksternal seorang pemimpin menentukan dan meramalkan segala perubahan lingkungan eksternal yang akan memengaruhi kelompok dengan cara mengambil tindakan mencegah segala perubahan negative. (Dalam Peter G. Northouse, 2017:275).

- b. Mengintervensi secara internal atau eksternal

Pemimpin tim yang efektif menganalisis dan menyeimbangkan tuntutan internal dan eksternal dari tim, serta bereaksi dengan tepat (Barge, 1996). Pengambilan tindakan hubungan internal untuk mempertahankan kelompok dan meningkatkan hubungan antar pribadi mungkin yang paling tepat. (Dalam Peter G. Northouse, 2017:278)

2. Tindakan Kepemimpinan Internal
  - a. Tindakan kepemimpinan tugas internal

Seorang pemimpin dapat melakukan beberapa keterampilan agar meningkatkan kinerja tugas, yakni :

- Fokus terhadap tujuan

- Membentuk struktur untuk hasil
  - Memfasilitasi pembuatan keputusan
  - Melakukan pelatihan, dan
  - Mempertahankan standar kinerja tim/individu
- b. Tindakan kepemimpinan hubungan eksternal

Ada beberapa hal yang perlu diterapkan pemimpin untuk meningkatkan hubungan tim :

- Pelatihan anggota tim dalam ketrampilan antarpribadi
- Berkolaborasi
- Mengelola konflik
- Membangun komitmen dan semangat tim
- Memuaskan kebutuhan setiap anggota
- Mencontohkan praktik yang etis dan bermoral (Dalam Peter G. Northouse, 2017:280)

### 3. Tindakan Kepemimpinan Lingkungan Eksternal

Tindakan kepemimpinan eksternal itu menggambarkan suatu tindakan yang dapat diterapkan oleh seorang pemimpin guna meningkatkan suatu interaksi lingkungan bersama tim. Tim harus memantau situasi lingkungan dengan seksama serta menentukan tindakan apa yang akan dan seharusnya diambil untuk meningkatkan keefektifan tim (Barge, 1996 at all, 2001). Apabila ada pemantauan lingkungan dengan menyarankan intervensi, maka pemimpin perlu memilih dari beberapa fungsi berikut :

- Berinteraksi dan membentuk aliansi dilingkungan
- Memberi nasihat
- Menegosiasikan dukungan ke atas
- Melindungi anggota tim dari gangguan lingkungan
- Menilai indikator lingkungan agar kinerja tim efektif
- Berbagi informasi tentang lingkungan (Northouse, 2017:281)

### 4. Keefektifan Tim

Ada dua fungsi keefektifan tim, yaitu kinerja dan pengembangan. Kinerja tim merupakan pengambilan keputusan atau penyelesaian tugas, dimana seorang tim memiliki kemampuan menerapkan hasil keputusan dari sebuah masalah yang dikerjakan dan pada akhirnya kualitas kepemimpinan yang institusional disediakan

oleh tim (Nadler, 1998, h.24). Sedangkan pengembangan tim adalah kemampuan dan kekompakan yang dimiliki anggota kelompok demi memuaskan kebutuhan mereka sendiri, saat bekerja secara efektif dengan anggota tim yang lain. Berdasarkan kesimpulannya keefektifan tim dapat diartikan sebagai kemampuan tim dalam menghasilkan suatu kinerja yang tinggi serta memiliki anggota yang berkeinginan memberikan kontribusi yang terbaik terhadap timnya. (Siti, Sarman. (2020). Pengaruh Kepemimpinan dan Kepaduan Tim Terhadap Keefektifan Tim Kerja PPPPTK Medan. Jurnal Prointegrita, Volume 4, Nomor 1, Hal 221. )

#### **F. Pengaruh atau Hubungan Kepemimpinan Terhadap Kerjasama Tim**

Kepemimpinan, menurut Kreitner dan Angelo (2014: 201), adalah proses kepemimpinan di mana individu membujuk orang lain untuk bekerja menuju tujuan yang sama. Kartono (2006:57) menegaskan bahwa menjalankan kepemimpinan adalah suatu tindakan yang mempengaruhi dan mengarahkan perilaku orang lain untuk memajukan tim atau tujuan tim. Demikian juga kepemimpinan menurut Samsudin (2010: 287) adalah kemampuan membujuk dan menggerakkan orang lain untuk bekerja sama di bawah arahnya sebagai satu tim untuk mencapai tujuan tertentu. (Nazmi, H. (2020). "Pengaruh Kompensasi Finansial dan Kepemimpinan Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT. Sumber Agrindo Sejahtera Medan". Tijarah, Vol 1(19), hal 110. )

Menurut Sutrisno (2009:218), Kepemimpinan adalah praktek mengarahkan dan mempengaruhi tindakan anggota kelompok dalam kaitannya dengan tugas-tugas mereka. Penulis mendapatkan kesimpulan bahwa kepemimpinan adalah suatu proses kompetensi atau keahlian seseorang yang dapat mempengaruhi orang lain atau kelompok untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan oleh suatu tim atau korporasi dari penjelasan sebelumnya. (Febrianto, S. E. (2021). "Faktor-faktor yang mempengaruhi kepemimpinan dan kerjasama tim: kepemimpinan, komunikasi efektif, pendekatan kepemimpinan tim, dan efektivitas tim (suatu kajian studi literature review ilmu manajemen terapan)". Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial, 2(2), hal 606. )

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada setiap organisasi pasti memiliki pemimpin untuk menjalankan perusahaan. Setiap pemimpin pasti memiliki bawahan yang bertugas untuk membantu dalam menjalankan suatu

perusahaan agar berhasil. Perusahaan yang sukses pasti memiliki tim yang bagus dan kompak satu sama lain. Mereka saling memiliki tujuan yang sama, memiliki kerjasama antara satu sama lain, dan saling memiliki tanggung jawab yang besar demi tercapainya tujuan perusahaan. Sebuah tim juga diperlukan komunikasi yang bagus antara para anggota dan juga kepada pemimpin agar semua berjalan dengan lancar serta tidak ada hambatan. Begitu pula pemimpin pula harus membangun hubungan yang baik dengan para bawahannya agar para bawahan juga merasa nyaman ketika mengerjakan tanggungjawabnya. Ketika pemimpin memiliki hubungan yang baik dengan para bawahan suasana kerja akan sangat menyenangkan sehingga tujuan perusahaan akan tercapai. Rasa tanggungjawab dan kepercayaan satu sama lain akan sangat berpengaruh terhadap kinerja. Pemimpin disini juga sangat diperlukan untuk mengawasi, mengkoordinasi para bawahan agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik.

Seorang pemimpin juga harus dapat bertindak tegas apabila kinerja bawahannya kurang bagus serta memotivasi para bawahan. Para tim juga harus selalu belajar agar kinerjanya juga semakin bagus. Karena perkembangan zaman pada saat ini perusahaan harus bertahan dalam persaingan global yang semakin berkembang sehingga tim juga harus bisa mengikuti perkembangan zaman agar tidak kalah dari perusahaan lain. Para tim akan dihadapkan bagaimana mereka akan menyelesaikan masalah bersama-sama hal ini akan semakin mempererat kerjasama antara para anggota tim.

## **DAFTAR REFERENSI**

Ahmed, I. (2017). Staff Well-Being In High Risk Operating Room Environment: Definition, Facilitator, Stressors, Leadership, And Team Working A Case Study From A Large Teaching Hospital. *International Journal of Healthcare Management*, 1-17.

Aalateeg, S. (2017). Literature Review of Leadership Theories. *IOSR Journal of Business and Management ( IOSR\_JBM)*, 35-43.

Agarwal, S., & Adjirackor, T. (2016). Impact of Teamwork on Organizational Productivity in Some Selected Basic Schools in the Accra Metropolitan Assembly. *European Journal of Business, Economics and Accountancy*, 40-52.

Alghamdi, A., & Bach, C. (2018). Developing Teamwork at Workplace. *International Journal of Business and Management Invention (IJBMI) ISSN, 7(2),*, 28-40.

Arifin, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Dan Kerjasama Tim Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Karyawan . *journal.feb.unmul.ac.id*, 186-193.

Bazarov, T., Karapetyan, V., & Gevorgyan, S. R. (2015). Team Leadership As A Direction Of Training Professional Psychologists. *Semanticscholar.org*.

Djafri, N., Arwildayanto, & Sukung, A. (2021). Manajemen Kepemimpinan Inovatif Pada Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Merdeka Belajar Era New Normal. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* .

Ekhsan, M., & Mariyono, R. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Islami, Budaya Organisasi Islam dan Insentif Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Yanmar Indonesia. *Jesya ( Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah, 265-275.*

Ekhsan, M., & Nurlita, D. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Pelatihan, dan Promosi Jabatan Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta, 113-120.*

Febrianto, S. E. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepemimpinan dan Kerjasama Tim: Kepemimpinan, Komunikasi Efektif, Pendekatan Kepemimpinan Tim, dan Efektivitas Tim (suatu kajian studi literature review ilmu manajemen terapan). *urnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial, 598-609.*

Febrianto, S. E. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepemimpinan dan kerjasama tim: kepemimpinan Komunikatif Efektif, Pendekatan Kepemimpinan Tim dan Efektivitas Tim ( suatu kajian literature review ilmu manajemen terapan). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial, 606.*

Graca, A., & Passos, A. (2015). Team Leadership Across Contexts: A Qualitative Study. *Leadership & Organization Development Journal.*

Hao, M. J., & Yazdanifard, R. (2015). How Effective Leadership can Facilitate Change. *Global Journal of Management and Business Research: A Administration and Management,, 0- 6.*

Harefa, D., Kumpangpune, N., & Tumbelaka, R. E. (2021). Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Manajemen PAUD. *Montessori Jurnal Pendidikan Kristen Anak Usia Dini, 27-34.*

Harefa, D., Kumpangpune, N., & Tumbelaka, R. E. (2021). Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Manajemen PAUD. *Montessori Jurnal Pendidikan Kristen Anak Usia Dini, 27-33.*

Hwang, M. I. (2018). Relationship between teamwork and team performance: Experiences from an ERPsim competition. *Journal of Information Systems Education, 157-168.*

Indonesia, F. B. (2022, januari 25). Formasi Bisnis Indonesia. Retrieved juni 15, 2023, from <https://formasibisnis.com/artikel/pengertian-kepemimpinan-atau-leadership-menurut-para-ahli>

Ja'far, J. (2019). Inovasi Kepemimpinan Kepala Madrasah Kreatif Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah. *Journal Evaluasi, 73-74.*

Kartono, K. (2011). *Pemimpin Dan Kepemimpinan*. Jakarta: PT. Rajawaliigrafindo Persada. Lasiyono, M. M. (2022). Pentingnya Kepemimpinan Dan Kerjasama Tim Dalam Implementasi

Manajemen Kualitas Terpadu Pada PT.XYZ. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia.*

Mambu, J. G., & Mokat, J. E. (2020). Pelatihan Kepemimpinan Pemuda Gereja Di Kelurahan Buha Kecamatan Mapanget Kota Manado. *Jurnal Abdimas Multidisiplin, 37-40.*

Mambu, J. G., & Mokat, J. E. (2023). Pelatihan Kepemimpinan Pemuda Gereja Di Kelurahan Buha Kecamatan Mapanget Kota Manado. *Jurnal Abdimas Multidisiplin, 36-40.*

- Mango, E. (2018). Rethinking Leadership Theories. *Open Journal Of Leadership*, 57-88.
- Mustafa, G., Glavee-Geo, R., & Rice, P. M. (2017). Teamwork orientation and personal learning: The role of individual cultural values and value congruence. *SA Journal of Industrial Psychology*, 269-278.
- Nandang, Wanta, & Pranata, R. M. (2022). Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Mengembangkan UMKM Desa Karya Mulya. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Kreatif*, 61- 69.
- Nandang, Wanta, & Rengga Madya Pranata. (2022). Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Mengembangkan UMKM Desa Karya Mulya. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Kreatif*, 61- 67.
- Nazir, A., & Sholeh, A. (2022). Pelatihan Manajemen Dan Kepemimpinan Pada Organisasi Pemuda Masjid Al Islah (DAMAI) Gondrong Kec Cipondoh. *Dedikasi PKM UNPAM*, 340-348.
- Nazmi, H. (2020). Pengaruh Kompensasi Finansial Dan Kepemimpinan Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT. Sumber Agrindo Sejahtera Medan. 110.
- Nazpi, N. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Sekolah SMP Islam Terpadu Amanah. *Jurnal Literasi Kita Indonesia*.
- Nouthouse, P. G. (2013). kepemimpinan: teori dan praktik. Indonesia: Dinas Perpustakaan dan kearsipan kota batu 2013,. kota batu.
- Rahmawanti, S. N., & Supriyanto, A. (2020). Pentingnya Kepemimpinan Dan Kerja Sama Tim Dalam Implementasi Manajemen Mutu Terpadu. *Journal Dinamika Manajemen Pendidikan (JDMP)*, 1-9.
- Revenia, I. (2020). Pengertian, Fungsi, Dan Gaya Kepemimpinan. *Semanticscholar.org*.
- Rini, W. A. (2006). Kepemimpinan Yang Membangun Tim. *Jurnal Ekonomi MOdernisasi*, 70.
- Rosari, R. (2019). Leadership Definitions Application For Lecturers' Leadership Development. *Journal of Leadership Education*, 17-28.
- Saidah, N. (2020). Pengertian, Fungsi dan Gaya Kepemimpinan Pendidikan. *INA-Rxiv*.
- Salas, E., Shuffler, Lazzara, E. H., M, L. T., Bedwell, W. L., & Lazzara, E. H. (2014). Understanding and Improving Teamwork in Organizations: a Scientifically Based Practical Guide. *Human Resource Management*, 1-24.
- Siti, S. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Dan Kepaduan Tim Terhadap Keefektifan Tim Kerja PPPPTK Medan. *Jurnal Prointegra*, 221.
- Stiawan, I. (2017). Gaya komunikasi kepemimpinan pekatih futsal dalam meraih kesuksesan di tim futsam sman 17 jakarta barat ( periode 2016-2017). *semanticscholar*.
- Suhendar, W. Q., Milanti, A. A., Suhartini, I., & Rahman, R. (2023). Strategi Pengembangan Karakter Kepemimpinan Mahasiswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Politeknik. *Humanika: Kajian Ilmiah mata kuliah umum*, vol 23 No 1, 73-80.
- Sukaci, E. (2020). kepemimpinan dalam tim. 3-5.
- Sukmarini, A. V., AR, M. Y., & Kadir, D. (2022). Pemanfaatan Kekayaan Media Dalam Kepemimpinan Efektif Dengan Sistem Komunikasi Multi-Channel Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 183-186.

Supriyanto, A. (2015). Impelementasi Total Equity Management Dalam Sistem Manajemen Mutu Pembelajaran Di Institut Pendidikan. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 5-9.

Syamsul, H. (2017). Penerapan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). *Jurnal Manajemen Pendidikan*.

Syupriadi Mujibu, S. M. (2023). Pengaruh kepemimpinan lurah terhadap kesadaran masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan di kelurahan teddaopu kabupaten wajo. *gemilang: jurnal manajemen dan akuntansi vol.3, No 1 januari 2023*, 119-131.

Utama, I., & Yusaini. (2022). Respon Kepemimpinan Lembaga Pendidikan Dan Organisasi Terhadap Kompetensi Lulusan IAIN Langsa Pada Dunia Kerja Di Provinsi Aceh. *Jurnal Bina Manajemen*, 11, 175-185.

Utama, I., & Yusaini. (2022). Respon Lembaga Pendidikan Dan Organisasi Terhadap Kompetensi Lulusan IAIN Langsa Pada Dunia Kerja Di Provinsi Aceh. *Jurnal Bina Manajemen*, 175-198.

Utama, I., & Yusaini, Y. (2022). Respon Kepemimpinan Lembaga Pendidikan Dan Organisasi Terhadap Kompetensi Lulusan IAIN Langsa Pada Dunia Kerja Di Provinsi Aceh. *Jurnal Bina Manajemen*, 175-198.

W, S. S. (2012). *jurnal stie semarang*, 4-10.

Wart, M. V., Roman, A., Wang, X., & Liu, C. (2019). Operating The Definition of E-Leadership: Identifying The Elements of E-Leadership. *International Review of Administration Sciences*, 80-97.

Wart, M. V., Roman, A., Wang, X., & Liu, C. (2019). Operationalizing The Definition Of E- Leadership: Identifying The Element Of E-Leadership. *Sage journals international review of administrative sciences*, 80-97.

Yusmina , E., & Ar, M. (2014). Impementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Peningkatan Kinerja Sekolah Pada SMK Negeri Banda Aceh. 11.

Z, A. (2018). Implementasi Total Quality Management (TQM). *Semanticscholar.org*, 12-15.